

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang permasalahan menunjukkan gejala (*symptom*) dari permasalahan yang akan diteliti. *Symptom* merupakan tanda – tanda terjadinya permasalahan. Untuk riset yang bertujuan menyelesaikan permasalahan yang ada, memahami *symptom* merupakan hal yang terpenting dan pertama kali harus dilakukan (Jogiyanto : 2010), dari hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisa tentang kondisi unit usaha mikro yang ada di Indonesia.

Pada krisis tahun 2008 yang disebabkan oleh kondisi negara – negara di Eropa yang mengalami krisis, hal tersebut secara signifikan berpengaruh pada Negara Indonesia karena banyak ditemui di Indonesia perusahaan asing milik Eropa, sehingga pada akhirnya banyak tenaga kerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). Selain itu, dampak yang juga dirasakan adalah harga kebutuhan pangan ikut mengalami kenaikan sehingga daya beli masyarakat menurun cukup drastis.

Namun ternyata unit usaha mikro di Indonesia mampu bertahan selama periode krisis tersebut dan bahkan setelah periode krisis tersebut berlalu, usaha ini malah berkembang serta dibarengi dengan munculnya usaha – usaha yang baru. Dari banyaknya kemunculan unit usaha tersebut ternyata memberikan dampak positif pada perkembangan kemampuan

perekonomian di Indonesia. Hal ini nampak pada tahun 2015 dimana pada saat itu nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah hingga mencapai nilai \pm Rp 15.000 / USD nya. Anehnya adalah disaat perusahaan – perusahaan besar yang ada di Indonesia mengalami kebangkrutan sehingga harus mengurangi jumlah pegawai atau bahkan hingga menutup perusahaan yang diakibatkan oleh kerugian yang mereka alami, unit usaha mikro yang ada di Indonesia malah meraup keuntungan yang lumayan besar karena nilai ekspor mereka yang sangat tinggi (Tempo, Sabtu 14 Maret 2015). Salah satu contoh UMKM yang meraup untung saat rupiah melemah adalah industri coklat seperti yang dituturkan oleh Sekjen ASKINDO (Asosiasi Koko Indonesia) Yusa Rasyid Ali “Bagi eksportir, kondisi seperti ini tentunya berdampak positif. Harga biji kakao yang naik bukan hanya dipengaruhi melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar, melainkan harga market internasional.”

Dari contoh kasus diatas dapat diketahui bahwa unit usaha yang ada di saat ini merupakan salah satu penopang penting dari perkembangan perekonomian dan juga pembangunan nasional karena kemampuannya bertahan dalam menghadapi krisis moneter yang ada. Untuk mencapai hal tersebut tentulah unit usaha tersebut harus memiliki sistem yang baik dalam pengelolaannya sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang ada disekitarnya dan mencapai kinerja yang optimal serta berkelanjutan.

Perkembangan ilmu teknologi saat ini juga dapat digunakan untuk menunjang kinerja unit usaha mikro. Dengan kemajuan teknologi yang ada

saat ini karena teknologi saat ini sudah semakin maju sehingga akses untuk masuk kedalam berbagai hal menjadi sangat mudah. Hal ini dapat dilihat dari maraknya perdagangan yang dilakukan melalui jalur virtual menggunakan koneksi internet atau yang sering disebut online shop. Pada awalnya bisnis online shop berkembang hanya melalui jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *kaskus* atau bahkan hanya memanfaatkan fitur dari alat komunikasi yang tersedia pada telepon seluler yang kemudian berkembang dengan munculnya *startup* yang sangat terkenal pada saat itu bernama *tokobagus.com* yang saat ini telah mengalami perubahan menjadi *olx.com*, dari hal tersebut kemudian perkembangan startup menjadi sangat pesat hingga muncul *blibli.com*, *tokopedia.com*, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya startup pemasaran yang muncul, maka para pelaku usaha juga mendapat kemudahan untuk mempromosikan produknya karena dengan adanya startup tersebut, penjual dapat menawarkan barang dagangannya kapanpun dan dimanapun selama media yang digunakan untuk melakukan pemasaran terhubung dengan fasilitas *internet* sehingga mengurangi biaya yang seharusnya digunakan untuk melakukan kegiatan promosi. Selain itu penjualan dapat dilakukan lebih optimal karena tidak terbatas dengan waktu penjualan seperti halnya apabila berdagang melalui toko dan juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membayar karyawan karena dengan memanfaatkan fasilitas *internet* semuanya dapat dilakukan secara pribadi. Dari sisi konsumen pun menerima kemudahan berupa dapat melakukan pembelian pada tempat dan waktu yang lebih fleksibel dibanding harus

pergi ke mall ataupun toko yang memiliki batas waktu operasional, selain itu konsumen juga menerima kemudahan dalam hal pembayaran transaksi dengan memanfaatkan fasilitas perbankan yang tentunya juga memanfaatkan perkembangan dari *internet* seperti *E-Mobille* ataupun *E-Banking*. Dari hal tersebut peneliti berasumsi bahwa perkembangan teknologi informasi memberikan dampak positif kepada berbagai pelaku usaha khususnya pengguna *internet* yang memanfaatkan fasilitas tersebut untuk melakukan kegiatan transaksi.

Agar para pelaku usaha yang memanfaatkan fasilitas *internet* ini dapat bersaing dengan pelaku usaha dari sektor lain, sudah semestinya para pelaku usaha tersebut harus memiliki strategi seperti dengan melakukan pendataan pelanggan, pencatatan transaksi secara sederhana, serta melakukan evaluasi entah mengenai cara promosi atau cara menanggapi respon dari konsumen. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan *balanced scorecard*. Dalam *balanced scorecard* terdapat 4 perspektif yang mewakili kinerja usaha baik faktor internal maupun eksternalnya, 4 perspektif tersebut berupa perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan juga perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Dari keunggulan tersebut, peneliti memberikan judul pada penelitian ini berupa “ **Penilaian Kinerja E-Commerce pada Unit Usaha Mikro Dengan Perspektif Balance Scorecard (Perspektif Keuangan,**

Perspektif Pelanggan, Perspektif Bisnis Internal, dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran) di Kota Semarang”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari penggunaan E-Commerce pada kinerja dari Usaha Mikro dilihat dari perspektif Balance Scorecard.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

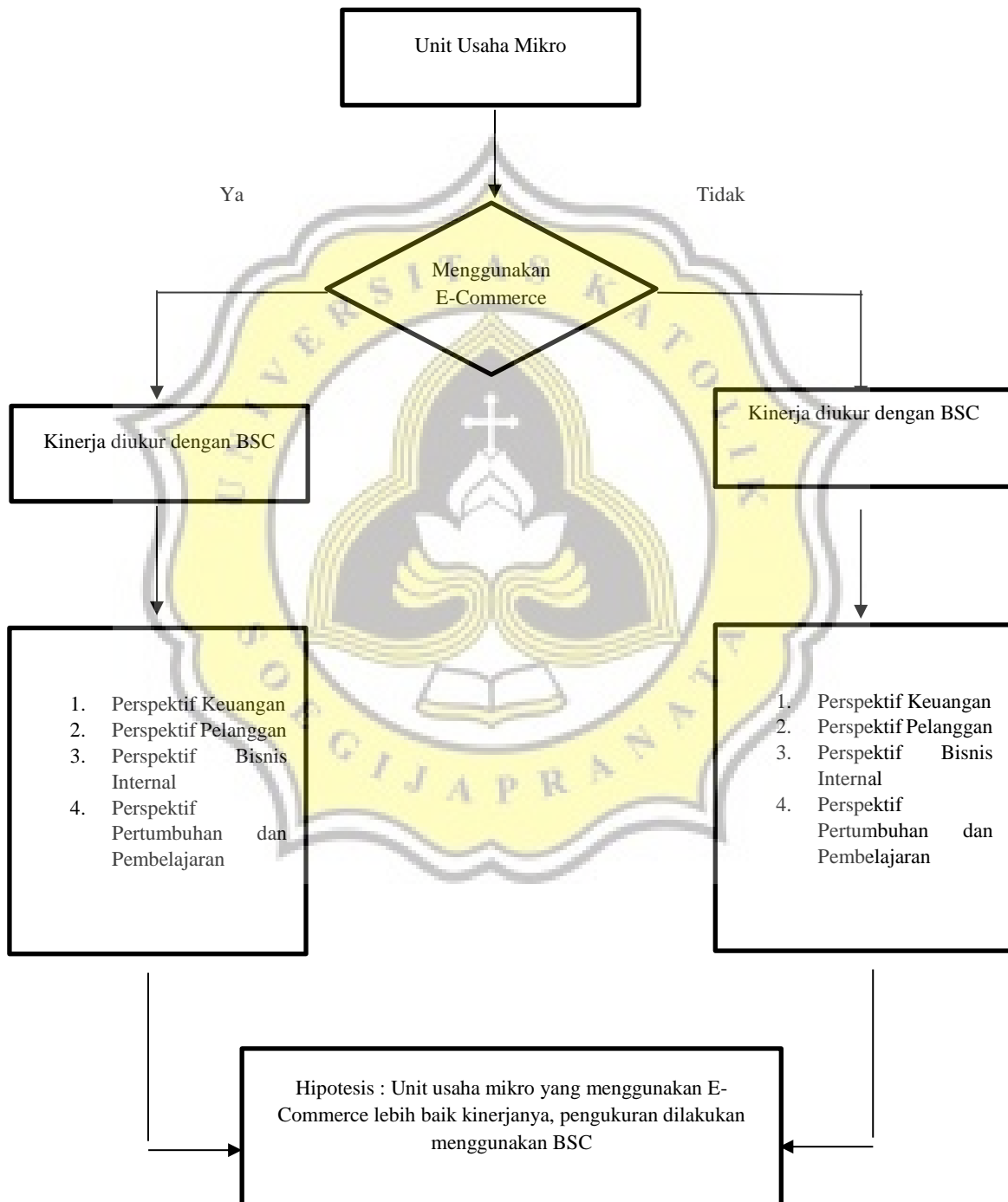
Fokus atau tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh sistem E-Commerce pada unit usaha mikro di Kota Semarang baik yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan E-Commerce yang nantinya akan diukur dengan menggunakan Balance Scorecard sebagai indikator pengukuran.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Untuk unit usaha mikro yang ada di Kota Semarang. Dengan mengetahui manfaat perkembangan sistem informasi yang sudah ada saat ini diharapkan unit usaha mikro yang belum menggunakan sistem E-Commerce menjadi lebih sadar akan pentingnya penggunaan sistem tersebut, karena dengan menggunakan sistem tersebut unit usaha mikro yang sebelumnya menggunakan metode konvensional akan lebih mudah

melakukan pemasaran dan juga pasar yang dapat dicakup akan menjadi semakin luas

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan pada penelitian ini berisi mengenai latar belakang penelitian, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis berisi mengenai tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang gambaran umum objek penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Analisis berisi pemaparan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Kesimpulan berisi mengenai kesimpulan yang peneliti tarik dari hasil penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan teori – teori yang peneliti gunakan.